

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
 I. PENDAHULUAN	 1
1. Latar belakang	1
2. Permasalahan	7
3. Tujuan penelitian	8
4. Kegunaan penelitian	9
5. Keaslian dan kebaruan penelitian	9
 II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 15
1. Tinjauan pustaka	15
2. Landasan teori	23
3. Kerangka pemikiran	43
4. Hipotesis penelitian	46
 III. METODE PENELITIAN	 48
1. Metode dasar	48
2. Waktu dan lokasi penelitian	48
3. Metode pengambilan sampel	48
4. Metode pengumpulan data	49
5. Jenis data	51
6. Definisi operasional dan pengukuran variabel	52
7. Uji validitas dan reliabilitas	54
8. Analisis data	56
 IV. KEADAAN PERTANIAN ORGANIK INDONESIA, JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SERTA KARAKTERISTIK PETANI ...	 70
1. Keadaan pertanian Kabupaten Sleman Provinsi DIY	74
2. Keadaan pertanian Kabupaten Semarang Jawa tengah	80
3. Keadaan pertanian Kabupaten Magelang Jawa tengah	85
4. Karakteristik petani	87
 V. MOTIF PETANI, KEPUASAN DAN INTENSI PETANI DALAM BERUSAHATANI ORGANIK	 92
1. Besarnya motif ekonomi petani	92
2. Besarnya motif kesehatan petani	92

3. Besarnya motif lingkungan petani	93
4. Eksistensi motif warm-glow di pertanian organik	95
5. Besarnya motif warm-glow petani	101
6. Kepuasan petani berusahatani organik	103
7. Tingkat kepuasan petani berusahatani organik	104
8. Tingkat intensi petani melanjutkan usahatani organik	105
 VI. HUBUNGAN ANTARA BERBAGAI MOTIF PETANI DALAM BERUSAHATANI ORGANIK	107
1. Analisis faktor penyusun berbagai motif petani berusahatani organik..	107
2. Analisis model hubungan antar motif berusahatani organik	114
3. Pengujian model hubungan antar motif berusahatani organik	117
4. Hubungan antara berbagai motif petani berusahatani organik	119
 VII. PENGARUH BERBAGAI MOTIF BERUSAHATANI ORGANIK TERHADAP KEPUASAN DAN INTENSI MELANJUTKAN USAHATANI ORGANIK	123
1. Kepuasan petani berusahatani organik	123
2. Intensi petani melanjutkan usahatani organik	129
 VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	136
1. Kesimpulan	136
2. Saran	137
 RINGKASAN	138
SUMMARY	144
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Ragam penelitian terdahulu dengan substansi bahasan mengenai warm-glow	10
Tabel 2.1. Perbandingan penilaian indikator lingkungan antara sistem usahatani organik dan usahatani konvensional	24
Tabel 2.2. Perbedaan paradigma usahatani organik dan konvensional	26
Tabel 3.1. Jumlah populasi dan sampel petani organik di lokasi penelitian	49
Tabel 3.2. Kriteria indeks reliabilitas	55
Tabel 3.3. Variabel eksogen dan indikator dalam model SEM	60
Tabel 3.4. Variabel endogen dan indikator dalam model SEM	61
Tabel 3.5. Persamaan model pengukuran	63
Tabel 3.6. Kriteria goodness of fit	65
Tabel 3.7. Ringkasan rule of thumbs evaluasi model pengukuran	69
Tabel 4.1. Luas lahan organik tahun 2012-2016 dan perkembangannya	70
Tabel 4.2. Luas lahan pertanian Indonesia tahun 2012-2016 dan perkembangannya	71
Tabel 4.3. Perbandingan luas lahan padi organik dan luas lahan sawah per kabupaten di Indonesia tahun 2016	72
Tabel 4.4. 20 Kabupaten dengan peringkat lahan tersertifikasi terluas di Indonesia tahun 2016	73
Tabel 4.5. Luas tanam, luas panen dan produksi pertanian Kecamatan Pakem tahun 2017	76
Tabel 4.6. Luas tanam, luas panen, produksi tanaman pangan di Kecamatan Tempel tahun 2018	79
Tabel 4.7. Produksi buah per desa di Kecamatan Tempel tahun 2018	82
Tabel 4.8. Luas tanam, luas panen, produksi tanaman pangan di Kecamatan Getasan tahun 2018	82
Tabel 4.9. Perbandingan produksi tanaman sayuran dan buah Kecamatan Getasan dan Kabupaten Semarang tahun 2019	82
Tabel 4.10. Karakteristik petani berdasarkan umur	87
Tabel 4.11. Karakteristik petani berdasarkan pendidikan formal	88
Tabel 4.12. Karakteristik petani berdasarkan pendapatan rumahtangga	89
Tabel 4.13. Karakteristik petani berdasarkan pengalaman berusahatani	90
Tabel 4.14. Karakteristik petani berdasarkan pengalaman berusahatani organik	92
Tabel 5.1. Besarnya motif ekonomi menurut komoditi	92
Tabel 5.2. Persentase hasil panen dijual dan di konsumsi sendiri	94
Tabel 5.3. Besarnya motif kesehatan menurut komoditi	94
Tabel 5.4. Besarnya Motif Lingkungan Menurut Komoditi	95
Tabel 5.5. Besarnya motif warm-glow menurut komoditi	102
Tabel 5.6. Besarnya motif ekonomi, kesehatan, lingkungan dan warm-glow petani dalam berusahatani organik	102
Tabel 5.7. Tingkat kepuasan berusahatani organik menurut komoditi	104
Tabel 5.8. Kepuasan petani dalam berusahatani organik	105

Tabel 5.9. Tingkat intensi melanjutkan usahatani organik menurut komoditi ...	105
Tabel 5.10. Intensi petani melanjutkan usahatani organik	106
Tabel 6.1. Nilai estimasi loading factor pengaruh indikator terhadap konstruk	109
Tabel 6.2. Nilai estimasi loading factor dan critical ratio hasil CFA tahap dua	110
Tabel 6.3. Hasil goodness of fit model pengukuran CFA tahap pertama dan kedua	113
Tabel 6.4. Nilai estimasi hubungan antar error measurement	114
Tabel 6.5. Hasil goodness of fit persamaan struktural tahap ke tiga (full model)	115
Tabel 6.6. Nilai estimasi loading factor dan critical ratio full model SEM	116
Tabel 6.7. Uji normalitas data multivariate	117
Tabel 6.8. Hasil composite reliability variabel	119
Tabel 6.9. Hasil average variance extracted	119
Tabel 6.10. Hubungan antara berbagai motif berusaha organik	120

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. <i>Warm-glow</i> dan upaya yang tidak dihargai (unrewarded effort) ..	35
Gambar 2.2. <i>Warm-glow</i> dengan bias atribut	38
Gambar 2.3. Pertumbuhan pendapatan yang dipicu oleh keberuntungan dan <i>warm-glow</i>	38
Gambar 2.4. Teori ekspektasi-konfirmasi petani organik	42
Gambar 2.5. Model pasca penerimaan teknologi (Bhattacharjee, 2001)	42
Gambar 2.6. Kerangka pemikiran	45
Gambar 3.1. Alur pengambilan sampel	49
Gambar 3.2. Diagram jalur model persamaan struktural (SEM)	60
Gambar 4.1. Peta lokasi penelitian	75
Gambar 5.1. Mural di dinding rumah warga Dusun Ngentak Sawangan Magelang	97
Gambar 6.1. Model analisis faktor konfirmatori (CFA) tahap pertama	108
Gambar 6.2. Model analisis faktor konfirmatori (CFA) tahap dua	111
Gambar 6.3. Model full persamaan struktural pengaruh berbagai motif dan kepuasan berusaha terhadap intensi melanjutkan usahatani organik	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji normalitas data	162
Lampiran 2. Data mahalanobis distance	163
Lampiran 3. Sample moments	166
Lampiran 4. Notes for model	168
Lampiran 5. Estimate	169
Lampiran 6. Modification indices	175
Lampiran 7. Minimization history	176
Lampiran 8. Model fit summary	177